



Pantang Jemawa

■ Yudha Alkanza Pilih Fokus Laga Berikutnya Lawan Persis Solo

PSIM Yogyakarta baru saja menang dengan skor meyakinkan 3-1 saat bertolak kontra Hizbul Wathan FC pada lanjutan pekan ketujuh kompetisi Liga 2 2021 yang digelar di Stadion Manahan Solo, Senin (8/11). Kemenangan ini menjadikan peluang PSIM lolos ke delapan besar terbuka.

Skuat PSIM mendapat pujian di pertandingan tersebut. Sempat ketelangan dengan gol cepat Hizbul Wathan FC pada menit 2, para pemain PSIM mengalami kebuntuan tiap kali menyerang. Aditya Putra Dewa pun seperti kesulitan menembus barisan pertahanan lawan.

Namun penampilan para pemain PSIM kala itu sedang *on fire*. Mereka terus menerus menekan pertahanan lawan. Hingga akhirnya gol balasan PSIM tercipta pada menit 30 hasil sepakan keras kaki kiri Yudha Alkanza yang tak mampu dibendung oleh kiper Hizbul Wathan FC, Ferdiansyah.

Tanpa dinyana, gol Yudha menyambut umpan tarik Arbeta Rockyawan itu membuat keran gol PSIM lainnya terbuka pada babak kedua. Dua gol tambahan PSIM di babak kedua dicetak oleh Ilhamul Irhaz menit 50 dan Sugeng Efendi pada menit 57.

Yudha pun dinobatkan menjadi *Man of The Match* (MOTM) karena kontribusinya di pertandingan tersebut dinilai maksimal. Akan tetapi Yudha tak jema-wa. Ia menyebut jika dalam pertandingan tersebut peran *Man of The Match* bukanlah hanya dirinya seorang.

"Untuk MOTM sebenarnya bukan saya saja, tetapi semua pemain PSIM. Ya, alhamdulillah di pertandingan kemarin saya diberi rezeki bisa mencetak gol buat tim," kata Yudha, Rabu (10/11).

Menurut Yudha, justru sosok Pelatih Seto Nurdyanoro yang menjadikan semangat pemain membara di laga kemarin. "Yang ngangkat mental ini ee-

benrya Coach Seto, dia kasih motivasi ke pemain, terlebih kemauan pemain untuk memenangkan pertandingan sangat tinggi," tegasnya.

Perlu diketahui, gol tersebut merupakan gol pertama bagi pria asli kelahiran Bantul itu bersama PSIM sejak dirinya bergabung tahun lalu. Untuk itu ia persembahkan gol pertamanya untuk orang tercinta yang sudah melahirkannya dan merawatnya hingga saat ini.

"Alhamdulillah saat melawan Hizbul Wathan FC kemarin adalah gol pertama saya buat PSIM, yang saya rasain tentunya sangat bersyukur. Gol ini saya persembahkan buat ibu saya yang selalu mendukung saya selama ini," tuturnya.

Laga selanjutnya melawan Persis Solo, pemain kelahiran 16 Mei 1998 ini bertekad untuk bekerja keras lagi supaya dapat memberikan kemenangan. Lebih dari itu, Yudha ingin bermain maksimal agar terus mendapat kesempatan bermain di setiap pertandingan.

"Saya sendiri punya target di PSIM semoga bisa main terus di tim utama, dan insyallah diberi kemudahan untuk setiap laganya bisa meraih kemenangan waktu lawan Persis dan lainnya pekan depan," tukas eka pemain Persiba Bantul ini.

Kendati mendapat kemengan telak kemarin, Yudha ingin seluruh pemain PSIM tak larut dalam euforia berlebihan, dan mulai fokus kembali untuk menatap pertandingan berikutnya. Ini karena tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini masih memiliki sisa tiga pertandingan.

Tentu saja, tiga laga sisa tersebut perlu diselesaikan dengan hasil yang baik jika ingin lolos ke babak delapan besar. "Harapan saya, semua pemain jangan cepat puas dengan hasil kemarin, karena kita masih harus bekerja keras di sisa pertandingan yang ada," tandasnya. (ran)

Untuk MOTM sebenarnya bukan saya saja, tetapi semua pemain PSIM. Ya, alhamdulillah di pertandingan kemarin saya diberi rezeki bisa mencetak gol buat tim.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005